

ABSTRAK

Menurut aturan Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 tentang kawasan industri, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.07/2021 tentang Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Terdapat daerah di Jawa Tengah yang bisa masuk sebagai alternatif calon lokasi Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT), akan tetapi dari daerah tersebut belum ada daerah yang terpilih sebagai KIHT. Penelitian ini untuk menentukan calon lokasi KIHT. Metode perhitungannya menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) digunakan untuk membandingkan antara alternatif terhadap setiap kriteria. Proses analisis yang dilakukan dengan pendekatan objektif agar dapat memberikan rekomendasi. Kriteria yang digunakan yaitu aspek bahan baku, aspek produksi, dan aspek penjualan. Sedangkan untuk alternatifnya yaitu Kabupaten Jepara, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo. Hasil dari perhitungan prioritas kriteria adalah aspek bahan baku mempunyai nilai prioritas 0,105, aspek produksi 0,637, dan aspek penjualan 0,258. Sedangkan rating alternatif yang dihasilkan adalah Kabupaten Jepara 0,309, Kabupaten Kebumen 0,314, Kabupaten Magelang 0,071, Kabupaten Purworejo 0,162, Kabupaten Wonosobo 0,145. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis. Didapatkan hasil alternatif terpilih untuk calon lokasi KIHT adalah Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci : Penentuan Lokasi, Kawasan Industri, Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT), *Analytical Hierarchy Process* (AHP)